

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN METODE AMTSILATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN AR-RAHMAN CIDADAP-CURUG

Elan Zaelani Rahman

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Syekh Manshur Pandeglang
elanzaelan@gmail.com

Fia Nuraeni

Prodi Pendidikan Agama Islam, STAI Syekh Manshur Pandeglang
fianuraeni32@gmail.com

Abstrak

Efektivitas Metode Pembelajaran Amtsilati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Ar-Rahman Cidadap. Skripsi, Program Studi Sarjana Pendidikan Agama Islam Syekh Manshur Pandeglang. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Bagaimana penerapan metode Amtsilati di Pondok Pesantren Ar-Rahman Cidadap-Curug? 2) Seberapa efektif metode pembelajaran Amtsilati dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Ar-Rahman Cidadap-Curug? 3) Apa saja implikasi yang dicapai dalam efektivitas pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan metode Amtsilati di Pondok Pesantren Ar-Rahman Cidadap-Curug. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Sumber data penelitian ini adalah guru amtsilati, dokumen amtsilati, dan santri Pondok Pesantren Ar-Rahman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode amtsilati sangat efektif untuk pembelajaran kitab kuning, karena memiliki pendekatan sistematis pembelajaran yang sangat rinci. Dengan memperhatikan kemampuan santri, yang pada awal tahun ajaran selalu melaksanakan tes dengan tujuan mampu memiliki kemampuan yang matang.

Kata Kunci: *Metode Amtsilati, Kemampuan Membaca Kitab Kuning*

PENDAHULUAN

Kitab kuning adalah kitab keislaman berbahasa Arab atau kitab keislaman berbahasa lainnya yang menjadi rujukan tradisi keilmuan Islam di pesantren.¹ Tradisi keilmuan pesantren berbasis kitab kuning memang unik. Setidaknya ada tiga hal yang mendasari keunikan tersebut. Pertama, tradisi kitab kuning dapat

menjamin adanya pembelajaran yang berurutan, berjenjang, dan tuntas. Biasanya, ketika santri mempelajari satu kitab dasar sudah khatam, baru kemudian beranjak ke kitab lainnya yang levelnya lebih tinggi. Jadi, kitab itu seperti tangga, jika hendak melangkah ke tangga kedua, maka tangga pertama harus sudah selesai dilewati.² Hal ini dilakukan untuk

¹ Undang-Undang tentang Pendidikan Pesantren (UU RI No. 18 tahun 2019)

² Siti Maryam. dkk, "RELEVANSI KEBIJAKAN PENDIDIKAN NASIONAL

DAN IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM (Pembelajaran Kitab Kuning Berbasis Digital Di MTs Masyariqul Anwar Caringin),"

memaksimalkan pembelajaran keilmuan agar lebih efektif serta bisa di terapkan ketika sudah lulus dari pesantren.

Tugas seorang pengajar dalam mengajarkan kitab kuning pada para santri tentunya memegang peran penting, karena seorang pengajar (ustadz atau Kyai) tidak hanya menyampaikan pelajaran saja tetapi juga harus mampu memahami peserta didik atau santri dalam mengkaji ilmu-ilmu yang telah diberikan oleh guru (Ustadz atau Kyai) dan diharapkan bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.³ Dalam mengajarkan kitab kuning agar membaca kitab kuningnya baik dan benar juga ada atuarannya seperti harus sesuai dengan nahwu dan shorofnya.

Namun, dalam praktiknya, banyak santri mengalami kesulitan dalam mempelajari dan memahami kitab kuning. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kompleksitas tata bahasa Arab, kurangnya penguasaan kosakata, dan metode pembelajaran yang kurang efektif seperti harus mengartikan kembali dalam bahasa daerah, sehingga membuat santri

cukup kebingungan dan pusing duluan untuk memahami isi dari kitab kuning.

Membaca kitab kuning bagi para santri dan kiyai menghadapkan mereka pada berbagai produk ilmu, seperti fikih, aqidah, dan muamalah. Namun, metode belajar kitab kuning yang selama ini dianggap sangat sulit memerlukan terobosan agar kitab kuning tetap bisa dipelajari dengan mudah di era 4.0 ini. "Kemampuan membaca dan mengkaji kitab kuning memang mengalami penurunan," ujarnya.⁴

Metode lama yang terlalu rumit serta cukup memakan waktu bagi santri dalam memahami membaca kitab kuning, belum lagi menyatukan antara teknik dan kosa kata bahasa arab di barengi dengan pengartian ke bahasa daerah, hal ini tentu perlu pemikiran yang ekstra keras agar bisa mendalami dalam membaca kitab kuning sehingga bisa saja menjadi salah satu faktor penurunan kajian kitab kuning.

Rais Syuriyah PBNU KH. Masdar Farid Mas'udi dan Prof. Dr. KH. M. Machasin, MA, juga memberikan

Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam 2, no. 1 (2022): 12–25.

³ Kosasih; Agus Hidayatullah Tubagus Syihabudin, "PENGUATAN LITERASI BERAGAMA BAGI PESERTA DIDIK DI MADRASAH," *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 38–46.

⁴ HUMAS UIN MALANG-Wakil Rektor Bidang AUPK UIN Maulana Malik Ibrahim

Malang, Prof. Dr. Hj. Ilfi Nurdiana, M.Si, dalam ajang Halaqah Ulama Nasional Nahdlatul Ulama yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Sunan Drajat, Lamongan, Jawa Timur, pada Rabu (12/7/2023). <https://uin-malang.ac.id/r/230701/kitab-kuning-dan-tantangan-peradaban-dunia-baru.html> diakses : 24/11/2024 Pukul 00:00

pandangan mereka terkait tantangan yang dihadapi dalam mempelajari dan memahami kitab kuning. Mereka sepakat bahwa penurunan minat dalam mempelajari kitab kuning dapat diatasi melalui inovasi metode pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman.⁵

Pada observasi yang penulis lakukan di pondok pesantren Ar-Rahaman di Cidadap-Curug, ternyata ada metode cepat memahami membaca kitab kuning yaitu metode *Amsilati*. Metode *Amsilati* merupakan metode pembelajaran bahasa Arab dan kitab kuning yang dikembangkan oleh KH. Taufiqul Hakim dari Pondok Pesantren Darul Falah, Jepara. Metode ini dirancang untuk mempermudah dan mempercepat proses pembelajaran bahasa Arab dan pemahaman kitab kuning melalui pendekatan yang sistematis dan praktis. Metode *Amsilati* telah diterapkan di berbagai pondok pesantren di Indonesia dan mendapat respon positif dari banyak kalangan.

Pondok Pesantren Ar-Rahaman Cidadap-Curug merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang telah menerapkan metode *Amsilati* dalam pembelajaran kitab kuning. Penerapan

metode ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kemampuan santri dalam membaca kitab kuning. Namun, sejauh mana efektivitas metode *Amsilati* dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Ar-Rahaman Cidadap-Curug masih perlu diteliti lebih lanjut.

KAJIAN TEORETIK

1. Kajian Tentang Metode *Amsilati*

a) Pengertian Metode *Amsilati*

Amsilati berasal dari kata *Amsilah* yang berarti beberapa contoh dan akhiran “*ti*” meniru kata *Qira'ati*, sebuah metode belajar cepat membaca Al-Qur'an karya KH. Dachlan Salim Zarkasy.⁶ Dalam dunia pesantren, mempelajari ilmu-ilmu alat yang digunakan untuk memahami kitab-kitab klasik berbahasa Arab seperti nahwu, shorof, dan lain sebagainya dipandang sebagai hal wajib bagi para santri, karena dengan menguasai ilmu-ilmu tersebut para santri akan dapat memahami kitab-kitab tersebut secara tepat. *Amsilati* adalah sebuah kitab yang disampaikan dengan metode *Amsilati* pula, yaitu metode praktis untuk mendalami Al-qur'an dan membaca kitab kuning bagi para pemula.

⁵ Nandang Kosim, “PROBLEMATIKA PERKEMBANGAN PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR,” *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–11.

⁶ H. Taufiqul Hakim, *Tawaran Revolusi Sistem Pendidikan Nasional*, (Jepara, PP Darul Falah, 2004), hlm. 8.

b) Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Metode Amtsilati

Menurut Asep Kurniawan, tujuan Metode Amtsilati yaitu bukan untuk menguasai bahasa arab saja, tetapi menumbuhkan karakter disiplin pada santri, dengan aktivitas manajemen pembelajaran yang terencana dan pengajar yang menguasai secara fungsional pendekatan sistem pengajaran, metode, prosedur, teknik pembelajaran, yang digunakan.⁷

Dari pendapat-pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa tujuan metode amtsilati yaitu upaya untuk mempermudah santri atau peserta didik dalam mempelajari gramatikal bahasa arab yang lebih cepat dan efisien, serta menumbuhkan karakter disiplin lewat pelatihan atau pembelajaran metode amtsilati.

Sebenarnya metode amtsilati tidaklah murni sebuah metode yang di jelaskan dalam definisi metode, Namun lebih dari itu metode ini lebih dikatakan sebagai integrate (menyatukan) dengan maateri bahan ajar yang di sampaikan kepada peserta didik, dalam artian materi yang ada

di dalam amtsilati langsung menjadi panduan guru dalam mengajar atau metode-metode penyampaian materi.⁸

Di samping itu ada hal menarik yaitu pesan-pesan materi yang disampaikan melalui media contoh yang ada dalam media materi amtsilati. Target dari metode amtsilati adalah dalam masa enam bulan peserta didik mampu membaca kitab gundul (tanpa harokat/syakal), dengan cara bertahap yaitu mulai dari pengetahuan perkata menjadi perkalimat dengan syarat telah masuk praktek tatimah. Sehingga dapat dikatakan dalam metode amtsilati ini sangat menekankan pengulangan materi, dengan memanggil kembali informasi yang telah di di dapatkan.

2. Kajian Tentang Kemampuan Membaca Kitab Kuning

a) Pengertian Kitab Kuning

Menurut Adiyatna dkk, Kitab Kuning merupakan bagian ataupun elemen- elemen dalam membagikan ilmu- ilmu keislaman dalam pondok pesantren.⁹ Kitab Kuning sebagai “kitab-kitab keagamaan” berbahasa Arab, Melayu, dan Jawa atau bahasa lokal lain di

⁷ Kurniawan Asep, Journal : *Manajemen Metode Pembelajaran Amstilati dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, El-Ibtikar Vol. 11 No. 2, 2022. Halaman 173-186. <https://syekhnurjati.ac.id>

⁸ Nandang Kosim dan Aan Solihat, “PENDIDIKAN AGAMA DAN KARAKTER DI SD/MI DALAM PERSPEKTIF

ALQUR’AN,” *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2023): 36–49.

⁹ Adiyatna Arifin, Fakhruddin, Dinna Hajja Ristianti, Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Minat dan Keterampilan Membaca Kitab Kuning Santri Al-Afiyah Bogor Jawa Barat, *Jurnal Inspitatif*. Vol:11 No:1Tahun 2002. <https://doi.org/10.24252/ip.v11i1.29195>

Indonesia dengan menggunakan aksara Arab, yang selain ditulis ulama di Timur Tengah, juga ditulis ulama Indonesia sendiri.¹⁰

Jadi umumnya kitab kuning dipahami sebagai kitab-kitab keagamaan, berbahasa dan aksara arab gundul yang ditulis diatas kertas kuning, yang dihasilkan oleh para ulama dan pemikir muslim lainnya di masa lampau mau itu dari timur tengah atau nusantara sendiri.

Interpretasi dan tulisan para guru besar tentang pemikiran dan keterangan mengenai kehidupan sehari-hari dari kitab kuning, sebagai gudang besar pengetahuan islam.

b) Manfaat Kemampuan Membaca Kitab Kuning

Segala disiplin ilmu yang tersebar di penjuru dunia hampir semuanya bersumber dari kitab kuning. Pembuktian ini bisa kita lihat atas peristiwa kejayaan Islam yang pernah diraih pada masa Bani Abasiyyah yang memunculkan ulama yang karyanya berbentuk kitab salaf atau kuning dan dikaji hingga sekarang ini. Tokoh

ulama tersebut seperti Imam Al-Gahzali, Al-Haramain, Al-Juwaini, Ibnu Rusyd dan masih banyak lagi.

Manfaat dalam membaca kitab kuning adalah untuk memahami kedua sumber utama yaitu al-Qur'an dan al-Hadits Nabi agar tidak terjerumus dalam kesalahan dan kekeliruan yang dibuatnya sendiri. Sebab, kandungan kitab kuning merupakan penjelasan yang siap pakai (instan) dan rumusan ketentuan hukum yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadits Nabi yang dipersiapkan oleh para mujtahid di segala bidang dan untuk memfasilitasi proses pemahaman keagamaan,¹¹ yang mendalam sehingga mampu merumuskan penjelasan yang segar.¹²

Menurut Wuni dan Arifah dalam Jurnalnya manfaat membaca kitab kuning selain untuk memahami Al-Qur'an, Hadits, dan Ijtima' Ulama, manfaat lain dari membaca kitab kuning yaitu sebagai upaya melestarikan identitas ulama pemikir karya kitab kuning.¹³

¹⁰ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, cet. 1, 2012), hal. 143.

¹¹ Aat Royhatudin dan Agus Hidayatullah, "KONTIRBUSI NILAI-NILAI KESANTIRIAN DALAM DUNIA GLOBAL," *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 10–24.

¹² Abdurrahman Wahid, *Pesantren Masa Depan, Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*, (Bandung: Pustaka Hidayat, 1999), hal. 236.

¹³ Arum, Wuni. Tazkiyatul, Arifah., *Implementasi Metode Sorogan dalam Membaca Kitab Kuning*, *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*. Vol:3, 2022. <https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/IJHSS>

Jadi menurut pemaparan pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa manfaat membaca kitab kuning adalah selain mendapatkan sumber ilmu pengetahuan juga sebagai bentuk dedikasi dan takdim kita terhadap para ulama dan pengarang kitab kuning.

METODE PENELITIAN/RESEARCH METHOD

Metode penelitian studi kasus, adalah salah satu penelitian yang memfokuskan diri meneliti latar belakang, interaksi dan kondisi masyarakat tertentu. Bentuk dari studi kasus ini pun sebenarnya lebih pas digunakan untuk meneliti sebuah peristiwa, kegiatan, atau program disebuah kelompok individu tertentu. Kelebihan jenis penelitian ini, bisa digunakan untuk mengkaji objek dalam bentuk kelompok. Asalkan dalam kelompok tersebut memiliki tujuan yang sama. Teknik pengambilan data pada studi kasus dapat menggunakan teknik observasi, studi dokumenter dan bisa juga menggunakan teknik wawancara.¹⁴

Maka berdasarkan uraian diatas penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif *Studi Kasus* sangat sesuai dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Metode *Amtsilati* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di

Pondok Pesantren Ar-Rahman Cidadap-Curug”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, peneliti akan menganalisis data tersebut untuk lebih menjelaskan hasil penelitian tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan berbagai sumber di Pondok Pesantren Ar-Rahman Cidadap dan mengacu pada teori-teori yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti menganalisa hasil penelitian mengenai efektivitas kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas dengan menggunakan metode *Amtsilati* dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di pondok pesantren Ar-Rahman Cidadap diikuti beberapa tahap, berikut hasil analisis penelitian efektivitas metode *Amtsilati* dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Ar-Rahman Cidadap.

¹⁴ Salmaa, “Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian Menurut Ahli, Jenis-Jenis, dan Karakteristiknya”, Diakses dari

<https://penerbitdeepublish.com/metode-penelitian-kualitatif/> pada tanggal 26 Mei 2024 pukul 22.45 WIB

1. Proses Pembelajaran Kitab Kuning Menggunakan Metode *Amsilati* di Pondok Pesantren Ar-Rahman Cidadap

Menurut Taufiqul Hakim, dalam bukunya yang berjudul *Amsilati* adalah metode praktis untuk mempelajari kitab kuning bagi para pemula dengan cara menekankan contoh dan praktik hafalan, yang mana hal ini sesuai dengan penerapan metode *Amsilati* di Pondok Pesantren Ar-Rahman Cidadap yaitu menekankan hafalan dan pemahaman serta praktiknya. Yang mana hafalan ini digunakan untuk mengenalkan materi yang akan diajarkan pada hari tersebut. Sebelum mereka memahami apa yang akan dipelajari di pondok pesantren Ar-Rahman Cidadap hafalan dijadikan patokan untuk mengenalkan materi yang akan dipelajari, sehingga ketika pelajaran baru diberikan mereka sudah mengenalinya. Lalu selanjutnya akan berhubungan dengan pemahaman serta praktik santri kedepannya.

Dalam pemberian materi ini model pembelajaran metode *amsilati* ini menggunakan klasikal, yang mana model klasikal ini cukup efektif dan kondusif serta bisa mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Walaupun pembelajaran

ini menggunakan model klasikal yang dalam artiannya adalah secara berkelompok akan tetapi tetap menekankan pada kemampuan individual dalam menguasai kompetensi materi yang di persyaratkan.

Untuk mengefektifkan pembelajaran kitab kuning menggunakan metode *Amsilati* ustadzah pastinya sudah memaksimalkan cara mengajar dengan semaksimal mungkin dengan cara selalu mengevaluasi apa yang menjadi kekurangan ustadzah dalam setiap pertemuan. Yang mana hal itu sangat baik sekali untuk menunjang keberhasilan pembelajaran kitab kuning menggunakan metode *Amsilati* kedepannya.

2. Hasil Efektivitas Metode *Amsilati* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Ar-Rahman Cidadap

Kegiatan pembelajaran kitab kuning menggunakan metode *Amsilati* di pondok pesantren Ar-Rahman Cidadap disusun berdasarkan tingkat efektivitas yang bermakna keberhasilan yang dicapai, seperti yang telah dijelaskan di KBBI, efektivitas memiliki arti ada efeknya (pengaruhnya, akibatnya, kesannya) dan bisa membawa hasil.¹⁵ Hal ini didasarkan pada keberhasilan kegiatan pembelajaran

¹⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 219.

metode *Amtsilati* yang berupa hafalan, penjelasan secara rinci dari ustadzah dan mengacu kepada kitab *Amtsilati* jilid yang disertai dengan rumus rumus lengkap, dan pengulangan materi hingga santri tersebut faham.

Setelah santri menyelesaikan kelima jilid *Amtsilati*, santri langsung dimasukkan ke kelas praktek, yang mana kelas ini adalah kelas yang efektif untuk menerapkan materi-materi yang telah santri dapatkan di semua jilid untuk dipraktikkan kedalam kitab kuning. Kitab kuning yang dipilih di kelas ini adalah kitab *Safinati*, yang mana kitab ini sangat cocok sekali bagi santri karena membahas tentang hal-hal fiqh. Menurut salah satu ustadzah, yaitu ustadzah bilqis, beliau menuturkan bahwa:

- 1) Santri mulai terampil membaca kitab kuning

Beliau menuturkan bahwa penerapan metode *Amtsilati* terbukti menjadikan santri terbiasa membaca dan memahami kitab kuning. Hal ini disebabkan karena di dalam metode *Amtsilati* terdapat unsur-unsur menghafal materi, serta pengulangan-pengulangan kalimat yang mana kalimat itu biasa digunakan dalam kitab kuning.

- 2) Mengetahui Qawaid secara bertahap

Qawaid bahasa arab adalah susunan kaidah-kaidah yang terdapat dalam suatu kata, posisi kata tersebut sebagai apa, lalu

dibaca seperti apa penggunaannya bagaimana, santri secara bertahap bisa mengerti hal-hal tersebut dikarenakan metode *Amtsilati* memberikan rumus-rumus yang mudah untuk memahami suatu kata/kalimat. Rumus ini mempermudah santri dalam mengingat suatu kata jika kemasukan huruf ia harus dibaca apa, yang mana hal tersebut menjadi modal bagi santri agar bisa membaca kitab kuning dan memahaminya. Dari hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa metode *amtsilati* ini sangat efektif untuk pembelajaran kitab kuning, karena memiliki sistematika yang sangat detail terhadap pembelajaran. Dengan cara memperhatikan kemampuan santri yang pada masa awal tahun pelajaran selalu mengadakan tes dengan tujuan agar bisa memiliki kemampuan matang.

Disamping itu metode *Amtsilati* juga memiliki beberapa kelebihan yaitu, diantaranya:

- a. Lebih mudah difahami dan praktis
- b. Pemberian rumus yang disusun secara sistematis
- c. Contoh kalimat diambil dari Alquran dan Hadis
- d. Rumus yang dipelajari diikat dengan hafalan yang terangkum dalam dua kitab khusus, yaitu rumus *qa'idah* dan *khulashoh alfiyah ibn malik*.

Efektifitas sendiri memiliki arti yaitu bisa memberikan pengaruh dan hasil, dalam metode *Amtsilati* ini diharapkan setelah santri mampu memahami ia bisa menerapkannya kedalam teks-teks bahasa arab yang ada di kitab kitab gundul atau kitab kuning, baik dari cara bacanya, peng I'rob annya (perubahan kalimat), ataupun melalui struktur kata yang ada dalam kitab tersebut, sehingga efektivitas bisa dilihat secara komprehensif dari berbagai sudut.

Pembahasan

1. Kajian Tentang Metode Amtsilati

a) Pengertian Metode Amtsilati

Amtsilati berasal dari kata *Amtsilah* yang berarti beberapa contoh dan akhiran "ti" meniru kata *Qira'ati*, sebuah metode belajar cepat membaca Al-Qur'an karya KH. Dachlan Salim Zarkasy.¹⁶ Dalam dunia pesantren, mempelajari ilmu-ilmu alat yang digunakan untuk memahami kitab-kitab klasik berbahasa Arab seperti nahwu, shorof, dan lain sebagainya dipandang sebagai hal wajib bagi para santri, karena dengan menguasai ilmu-ilmu tersebut para santri akan dapat memahami kitab-kitab tersebut secara tepat. *Amtsilati* adalah sebuah kitab yang disampaikan dengan metode *Amtsilati* pula, yaitu metode praktis untuk

mendalami Al-qur'an dan membaca kitab kuning bagi para pemula.

3. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Metode Amtsilati

Menurut Asep Kurniawan, tujuan Metode Amtsilati yaitu bukan untuk menguasai bahasa arab saja, tetapi menumbuhkan karakter disiplin pada santri, dengan aktivitas manajemen pembelajaran yang terencana dan pengajar yang menguasai secara fungsional pendekatan sistem pengajaran, metode, prosedur, teknik pembelajaran, yang digunakan.¹⁷

Dari pendapat-pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa tujuan metode amtsilati yaitu upaya untuk mempermudah santri atau peserta didik dalam mempelajari gramatikal bahasa arab yang lebih cepat dan efisien, serta menumbuhkan karakter disiplin lewat pelatihan atau pembelajaran metode amtsilati.

Sebenarnya metode amtsilati tidaklah murni sebuah metode yang di jelaskan dalam definisi metode, Namun lebih dari itu metode ini lebih dikatakan sebagai integrate (menyatukan) dengan maateri bahan ajar yang di sampaikan

¹⁶ H. Taufiqul Hakim, *Tawaran Revolusi Sistem Pendidikan Nasional*, (Jepara, PP Darul Falah, 2004), hlm. 8.

¹⁷ Kurniawan Asep, *Journal : Manajemen Metode Pembelajaran Amstilati dalam*

Pembentukan Karakter Islami Siswa, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, El-Ibtikar Vol. 11 No. 2, 2022. Halaman 173-186. <https://syekhnurjati.ac.id>

kepada peserta didik, dalam artian materi yang ada di dalam amtsilati langsung menjadi panduan guru dalam mengajar atau metode-metode penyampain materi. Di samping itu ada hal menarik yaitu pesan-pesan materi yang disampaikan melalui media contoh yang ada dalam media materi amtsilati.

Target dari metode amtsilati adalah dalam masa enam bulan peserta didik mampu membaca kitab gundul (tanpa harokat/syagal), dengan cara bertahap yaitu mulai dari pengetahuan perkata menjadi perkalimat dengan syarat telah masuk praktek tatimah. Sehingga dapat dikatakan dalam metode amtsilati ini sangat menekankan pengulangan materi, dengan memanggil kembali informasi yang telah di di dapatkan.

2. Kajian Tentang Kemampuan Membaca Kitab Kuning

a) Pengertian Kitab Kuning

Menurut Adiyatna dkk, Kitab Kuning merupakan bagian ataupun elemen- elemen dalam membagikan ilmu- ilmu keislaman dalam pondok pesantren.¹⁸ Kitab Kuning sebagai “kitab-kitab keagamaan” berbahasa Arab, Melayu, dan Jawa atau bahasa lokal lain di

Indonesia dengan menggunakan aksara Arab, yang selain ditulis ulama di Timur Tengah, juga ditulis ulama Indonesia sendiri.¹⁹

Jadi umumnya kitab kuning dipahami sebagai kitab-kitab keagamaan, berbahasa dan aksara arab gundul yang ditulis diatas kertas kuning, yang dihasilkan oleh para ulama dan pemikir muslim lainnya di masa lampau mau itu dari timur tengah atau nusantara sendiri.

Interpretasi dan tulisan para guru besar tentang pemikiran dan keterangan mengenai kehidupan sehari-hari dari kitab kuning, sebagai gudang besar pengetahuan Islam.

b) Manfaat Kemampuan Membaca Kitab Kuning

Segala disiplin ilmu yang tersebar di penjuru dunia hampir semuanya bersumber dari kitab kuning. Pembuktian ini bisa kita lihat atas peristiwa kejayaan Islam yang pernah diraih pada masa Bani Abasiyyah yang memunculkan ulama yang karyanya berbentuk kitab salaf atau kuning dan dikaji hingga sekarang ini. Tokoh ulama tersebut seperti Imam Al-Gahzali,

¹⁸ Adiyatna Arifin, Fakhruddin, Dinna Hajja Ristianti, Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Minat dan Keterampilan Membaca Kitab Kuning Santri Al-Afiyah Bogor Jawa Barat, Jurnal Inspitatif. Vol:11

No:1Tahun 2002. <https://doi.org/10.24252/ip.v11i1.29195>

¹⁹Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, cet. 1, 2012), hal. 143.

Al-Haramain, Al-Juwaini, Ibnu Rusyd dan masih banyak lagi.

Manfaat dalam membaca kitab kuning adalah untuk memahami kedua sumber utama yaitu al-Qur'an dan al-Hadits Nabi agar tidak terjerumus dalam kesalahan dan kekeliruan yang dibuatnya sendiri. Sebab, kandungan kitab kuning merupakan penjelasan yang siap pakai (instan) dan rumusan ketentuan hukum yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadits Nabi yang dipersiapkan oleh para mujtahid di segala bidang dan untuk memfasilitasi proses pemahaman keagamaan yang mendalam sehingga mampu merumuskan penjelasan yang segar.²⁰

Menurut Wuni dan Arifah dalam Jurnalnya manfaat membaca kitab kuning selain untuk memahami Al-Qur'an, Hadits, dan Ijtima' Ulma, manfaat lain dari membaca kitab kuning yaitu sebagai upaya melestarikan identitas ulama pemikir karya kitab kuning.²¹

Jadi menurut pemaparan pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa manfaat membaca kitab kuning adalah selain mendapatkan sumber ilmu

pengetahuan juga sebagai bentuk dedikasi dan takdim kita terhadap para ulama dan pengarang kitab kuning.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan bab-bab sebelumnya baik secara teoritis maupun empiris dari hasil penelitian "Efektivitas Pembelajaran Metode Amtsilati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Ar-Rahman Cidadap-Curug" Maka dengan ini peneliti menyimpulkan bahwa:

Metode Amtsilati adalah metode praktis untuk mempelajari kitab kuning bagi para pemula dengan cara menekankan contoh dan praktik hafalan, yang mana hal ini sesuai dengan penerapan metode Amtsilati di Pondok Pesantren Ar-Rahman Cidadap yaitu menekankan hafalan dan pemahaman serta praktiknya. Yang mana hafalan ini digunakan untuk mengenalkan materi yang akan diajarkan pada hari tersebut. Sebelum mereka memahami apa yang akan dipelajari di pondok pesantren Ar-Rahman Cidadap hafalan dijadikan patokan untuk mengenalkan materi yang akan dipelajari, sehingga ketika pelajaran baru diberikan mereka sudah

²⁰Abdurrahman Wahid, *Pesantren Masa Depan, Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*, (Bandung: Pustaka Hidayat, 1999), hal. 236.

²¹Arum, Wuni. Tazkiyatul, Arifah., *Implementasi Metode Sorogan dalam*

Membaca Kitab Kuning, Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences.Vol:3,2022.
<https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/IJHSS>

mengenalinya. Lalu selanjutnya akan berhubungan dengan pemahaman serta praktik santri kedepannya.

Upaya Ustadzah dalam Mengefektivkan Pembelajaran Kitab Kuning Menggunakan Metode Amsilati di Pondok Pesantren Ar-Rahman Cidadap adalah dengan cara membuat silabus agar materi yang akan disampaikan dapat lebih mudah dipahami oleh santri dan

juga melakukan evaluasi setiap selesai pertemuan yang mana hal ini berguna untuk kebaikan pembelajaran kitab kuning menggunakan metode Amsilati lebih baik lagi. Selain itu juga untuk meningkatkan kemampuan santri membaca kitab kuning adalah dengan cara pemberian motivasi agar santri lebih disiplin lagi dalam setiap pembelajaran

Setelah santri menyelesaikan kelima jilid Amsilati, santri langsung dimasukkan ke kelas praktek, yang mana kelas ini adalah kelas yang efektif untuk menerapkan materi-materi yang telah santri dapatkan di semua jilid untuk dipraktikkan kedalam kitab kuning. Kitab kuning yang dipilih di kelas ini adalah kitab Safinati, yang mana kitab ini sangat cocok sekali bagi santri karena membahas tentang hal-hal fiqh.

DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES

- Afifatu Rahmawati, *Efektifitas Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol, 9, Edisi 1; 2015
- AH Hernawan, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD*, Tangerang: Universitas Terbuka:2013
- Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia,2020
- Arikunto,Suaharsimi. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006
- Burhan,Bugin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Perss, 2008
- Departemen Agama RI, *Al – Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : Syamil Qur'an, 2007
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep Strategi dan Implementasi*, Bandung:Remaja Rosda Karya, 2005
- Fitrah, Muh dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. (Sukabumi, CV Jejak, 2017
- Hakim,Taufiqul.*Tawaran Revolusi Sistem Pendidikan Nasional*,Jepara: PP Darul Falah, 2004
- Hakim,Taufiqul. *Program Pemula Membaca Kitab Kuning: Metode Praktis Mendalami Al-Qur'an*

- dan Kitab Kuning, Jepara: Al-Falah Offset, 2003
- Hakim, Taufiqul. *Program Pemula Membaca Kitab Kuning, Khulashoh Alfiyah Ibn Malik*, Jepara: PP Darul Falah, 2004
- Hakim, H. Taufiqul. *Program Pemula Membaca Kitab Kuning, Qoidati, Rumus dan Kaidah*, Jepara: PP Darul Falah, 2004
- Hakim, H. Taufiqul. *Program Pemula Membaca Kitab Kuning, Shorfiyah, Metode Praktis Memahami Shorof Dan I'lal*, Jepara: PP Darul Falah, 2004
- Hakim, H. Taufiqul. *Program Pemula Membaca Kitab Kuning, Tatimmah, Praktek Penerapan Rumus*, Jepara: PP Darul Falah, 2004
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, Makassar, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019
- Kosim, Nandang. "PROBLEMATIKA PERKEMBANGAN PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR." *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–11.
- Kosim, Nandang dan Aan Solihat. "PENDIDIKAN AGAMA DAN KARAKTER DI SD/MI DALAM PERSPEKTIF ALQUR'AN." *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2023): 36–49.
- Maryam, Siti . dkk. "RELEVANSI KEBIJAKAN PENDIDIKAN NASIONAL DAN IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM (Pembelajaran Kitab Kuning Berbasis Digital Di MTs Masyariqul Anwar Caringin)." *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 12–25.
- Masruri. *Analisis Efektifitas Program Nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perkotaan*, Padang: Akademia Permata, 2014
- Mufidah, Idah. *Implementasi Pembelajaran Amtsilati Sebagai Metode Praktis Mendalami AlQur'an dan Membaca Kitab Kuning (Analisis Proses Pembelajaran di Pondok Pesantren Alfajar Babakan Lebaksiu Tegal Tahun 2012)*, Skripsi: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012
- Peraturan Pemerintah dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007
- Royhatudin, Aat dan Agus Hidayatullah. "KONTIRBUSI NILAI-NILAI KESANTIRIAN DALAM DUNIA GLOBAL." *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 10–24.
- Sagala, Syaifuln. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Sanjaya, Wina. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada media, 2008
- Syihabudin, Tubagus Kosasih; Agus Hidayatullah. "PENGUATAN LITERASI BERAGAMA BAGI PESERTA DIDIK DI MADRASAH." *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 38–46.

- Sudjana, Nana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya:2012
- Sugiarto,Eko. Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis, Yogyakarta: Suaka Media, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung : Alfabeta, 2014
- Undang – undang Sistem Pendidikan Nasional, UU RI No. 20 Tahun 2003
- Undang-Undang tentang Pendidikan Pesantren (UU RI No. 18 tahun 2019)
- Uno, Hamzah B. dan Mohamad, Nurdin, *Belajar Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Wijaya, Hengki, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*.Makassar, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018
- Winarni,Ending Widi. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018